

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk membentuk sebuah watak seseorang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tentang Sistem Pendidikan Nasional telah merumuskan secara tegas mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang pendidikan nasional tersebut, kita dapat melihat bahwa pendidikan sangat penting dan dengan adanya pendidikan dapat membentuk karakter siswa masing-masing menjadi lebih baik. Proses pendidikan dapat dilakukan sejak dini baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, pendidikanlah yang dapat membentuk karakter masing-masing siswa. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk calon generasi penerus bangsa karena masih banyak yang harus dipelajari sejak sedini mungkin. Belajar tidak hanya didapatkan di sekolah saja tetapi bisa didapatkan di mana saja dan kapanpun seperti halnya di rumah atau di lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah sarana dimana siswa dapat berekspresi mengembangkan kemampuannya, mengolah pola pikir siswa kearah positif, disekolah tidak hanya belajar saja melainkan siswa dapat bertemu dengan teman-teman dan bermain, disekolah tidak hanya kegiatan belajar melainkan banyak sekolah yang menanamkan belajar dengan menyenangkan karena banyak guru yang mempunyai strategi untuk mengatasi siswa dengan segala cara agar siswa terarah dan dapat menjadikan siswa yang cerdas dan berkarakter. Setiap sekolah mempunyai visi misi yang berbeda-beda pada intinya pendidikan bertujuan mendidik siswa, mencerdaskan bangsa dan menjadikan calon generasi muda menjadi penerus bangsa yang lebih baik. Tugas pendidik tidaklah mudah karena karakter setiap siswa berbeda-beda. Jika pendidikan dapat berjalan secara mulus ada faktor pendukung yaitu ada sikap yang menjadi pendukung utama didalam pendidikan yang berupa disiplin siswa dan prestasi belajar siswa.

Pendidikan di setiap sekolah guru sangat menginginkan para siswa dapat disiplin dalam pembelajaran kerana disiplin sangat dibutuhkan apabila siswa tidak mempunyai sikap disiplin maka pembelajaran tidak akan berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. Disiplin akan timbul bila adanya keterbukaan, kerjasama, mematuhi suatu norma dengan mempunyai rasa tanggung jawab. Pentingnya disiplin bukan hanya pada lembaga formal, namun pada lembaga non formal pun sangat penting. Sudah menjadi keharusan bahwa tiap-tiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal harus bisa menegakkan serta menciptakan suatu disiplin yang tinggi. Setiap sekolah mempunyai peraturan yang bermacam-macam dengan adanya tata tertip siswa dapat menumbuhkan rasa

disiplin untuk mematuhi peraturan disekolah, tidak hanya disekolah saja tetapi sewaktu dirumah orang tua juga menekankan sikap disiplin terhadap siswa dengan mematuhi peraturan yang ditekankan oleh orangtua. Apabila di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tidak mengutamakan disiplin, kemungkinan besar lembaga pendidikan itu tidak bisa berjalan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar akan terganggu. Bila terciptanya sikap disiplin pada siswa maka akan terciptanya pembelajaran bermakna dan dapat menjadikan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar di tentukan oleh seorang pendidik atau guru yang sangat berperan penting sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar karena guru sebagai fasilitator peserta didik. Kemajuan dalam suatu bangsa dapat ditentukan oleh pendidikannya dan majunya pendidikan ditentukan oleh manusianya. Oleh karena itu, pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru harus memahami karakteristik pada masing-masing siswa. Selain memiliki tugas dalam pengembangan potensi siswa, guru juga di tuntut untuk melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran di sekolah sekarang harus bervariasi agar bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, dimana siswa dapat tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan guru. Guru harus bisa memahami ketrampilan yang dapat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan guru di tuntut dapat menguasai kelas agar siswa bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Bedasarkan hasil observasi di kelas IVA dan wawancara guru SDN Tambakroto yaitu Tyas Nurvitasari, S.Pd beliau mengatakan bahwa sikap disiplin

siswa masih kurang hal ini dibuktikan bahwa sedemikian dengan perilaku siswa yang kurang disiplin ketika diberi tugas oleh guru ada sebagian siswa yang mengerjakan dan sebagiannya tidak mengerjakan. Selanjutnya perilaku tersebut ditunjukkanya saat pembelajaran berlangsung saat guru memberikan tugas kepada siswa yang seharusnya dikerjakan sampai dengan selesai tetapi sebagian siswa tidak mengerjakan dan asik bergurau sendiri. Tugas pekerjaan rumah yang seharusnya di kerjakan dirumah akan tetapi masih ada sebagian siswa yang belum mengerjakan. Contoh sikap siswa lainnya yaitu pemakaian seragam yang dianjurkan memakai baju lengan panjang sebagian siswa masih ada yang menggunakan baju lengan pendek, kemudian masih ada contoh lain yaitu ketika guru mengadakan kerja kelompok dan di berikan soal siswa yang lebih unggul yang hanya menjawab dan siswa yang kurang hanya mengandalkan siswa yang unggul saja. Guru sangat mengharapkan siswa dapat mematuhi peraturan yang di berikan oleh guru, jika siswa dapat menumbuhkan sikap disiplin maka pembelajaran akan menjadi bermakna selain itu prestasi belajar siswa akan meningkat.

Indikator disiplin meliputi patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, membantu kelancaran proses belajar mengajar, tidak membuat keributan didalam kelas, tidak menyuruh orang untuk bekerja demi dirinya, tidak membangkang pada peraturan yang berlaku baik pendidik maupun peserta didik, tingkah laku yang menyenangkan, tidak pernah membolos dalam belajar mengajar, tidak pernah keluar dalam belajar mengajar, dan tingkah laku yang menyenangkan. Setiap

pendidik berupaya untuk memperbaiki perilaku siswa agar menjadi siswa yang lebih baik dan disiplin, melalui pendekatan individual agar siswa dapat merubah perilaku siswa yang kurang lebih giat dan sikapnya diperbaiki menjadi disiplin. Guru memberikan peran serta terhadap orang tua wali murid agar lebih memberikan semangat dan mendampingi siswa saat belajar di rumah. Permasalahan yang terjadi di SDN Tambakroto yaitu disiplin siswa masih kurang, tentu hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa, seperti halnya tidak mengerjakan tugas sampai dengan selesai maka siswa akan mendapatkan nilai kurang baik, selain itu saat siswa di bagi kelompok secara heterogen siswa yang kurang akan mengandalkan siswa yang unggul untuk mengerjakan soal tanpa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas padahal tugas itu kelompok yang seharusnya dikerjakan bersama-sama kelompoknya. Sebagian prestasi belajar siswa masih rendah dan harus ditingkatkan.

Siswa yang berprestasi rendah bukan hanya di pengaruhi sikap disiplin yang kurang akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar pada saat awal siswa memperhatikan tetapi sebagian siswa ada yang belum paham dan tidak berani untuk bertanya dan saat mengerjakan soal sebagian siswa tidak bisa mengerjakan soal asik ngobrol dengan siswa yang lain. Guru kelas IVA saat pembelajaran PKN saat kegiatan belajar mengajar guru lebih sering menggunakan metode ceramah oleh karena itu siswa mudah bosan dan tidak konsentrasi terhadap materi yang di ajarkan. Selain itu mata pelajaran PKn di anggap mata pelajaran yang susah karena materinya sangat banyak dan meluas dengan waktu yang sedikit.

Prestasi belajar siswa masih rendah dibuktikan dengan nilai Ulangan Tengah Semester ganjil yaitu pada siswa kelas IV SDN Tambakroto Sayung Demak tahun ajaran 2016/2017 belum sepenuhnya tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 67. Diketahui dari 34 siswa hanya 15 orang yang tuntas dan 19 siswa yang belum tuntas KKM hal itu hanya 44.11% ketuntasan siswa saat mengerjakan Ulangan Tengah Semester ganjil tahun 2016/2017.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berpusat pada siswa, melibatkan siswa pada proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* dengan berbantuan media gambar.

Model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan. Melalui model *The Power Of Two* siswa dapat menumbuhkan sikap disiplin untuk menghargai waktu dan mengerjakan tugas yang di berikan sesuai waktu yang ditentukan. Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa di SDN Tambakroto Sayung Demak, karena model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan salah satu yang menyenangkan untuk siswa bekerja sama secara berpasangan. Pembelajaran menekankan sikap disiplin terutama pada waktu saat mengerjakan tugas. Saat pembelajaran siswa harus mengerjakan soal sampai

selesai dengan waktu yang ditentukan. Disiplin siswa menjadi nilai yang akan ditanamkan dalam penelitian ini karena kedisiplinan sangat dibutuhkan dalam sikap siswa. Sikap disiplin yang seharusnya siswa lakukan baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Jadi dengan sikap disiplin siswa akan meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah disiplin dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas IV SDN Tambakroto pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi?
- 2) Apakah prestasi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas IV SDN Tambakroto pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- 1) Meningkatkan sikap disiplin siswa kelas IV SDN Tambakroto dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu materi pengaruh globalisasi.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Tambakroto dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan pada mata pelajaran PKn.
- b) Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan pengetahuan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* pada mata pelajaran PKn di SDN Tambakroto.

2. Manfaat Praktis

Suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang pasti bermanfaat, demikian pula dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan melaksanakan penelitian ini banyak manfaat yang bisa diperoleh, baik dari siswa, guru, sekolah, dan bagi pembaca untuk menambah pengetahuannya. Di bawah ini akan dijelaskan lebih rinci manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

a) Bagi Guru

- 1) Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian yaitu membantu atau mempermudah guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian yaitu meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi pengkondisian kelas.

b) Bagi Siswa

- 1) Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian yaitu untuk meningkatkan sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi pengaruh globalisasi.

c) Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman setelah melakukan penelitian bisa mengembangkan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
- 2) Mengetahui cara bagaimana memberikan pendekatan yang cocok untuk menghadapi para peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien.